

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan saat ini sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Jadi pendidikan merupakan pondasi dalam kehidupan yang harus dibangun dengan sebaik-baiknya. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik. Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia di era globalisasi saat ini.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengadakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Leshkovska dan Spaseva (2016), pendidikan adalah kebutuhan hidup, proses perubahan dan pengalaman pribadi. Menurut Hakimovich, dkk, (2020) pendidikan merupakan basis sumber daya manusia untuk pembangunan yang stabil dalam kondisi baru.

Menurut Suprihartiningrum (2013:75) mengatakan bahwa suatu proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik guna membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Namun saat ini Dunia termasuk Indonesia saat ini dihadapkan dengan satu permasalahan yang sama dan cukup kompleks yaitu penyebaran virus *covid-19* yang sangat aktif. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah suatu virus yang menyerang sistem pernapasan. Permasalahan tersebut memberikan dampak tidak hanya pada sektor ekonomi, sosial dan budaya akan tetapi pada sektor pendidikan terkena dampak yang sangat serius.

Penyebaran virus yang hingga kini masih terus meningkat tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Tenaga Kesehatan. Dari *Swab Test* dan *Rapid Test* sudah dilakukan hingga para peneliti Universitas Gajah Mada menemukan alat untuk mendeteksi Virus *Covid-19* dengan nama

Genose. *Genose* dihasilkan tidak kurang dari 2 menit hasil tes sudah dapat diketahui apakah Positif atau Negatif *Covid-19*.

Setelah banyak melakukan penemuan-penemuan untuk mendeteksi *Covid-19* hingga kini sudah ditemukannya Vaksin untuk mengatasi terpaparnya virus *covid-19*. Vaksin tersebut telah sampai ke Indonesia dan target yang divaksin untuk saat ini adalah Tenaga Medis dan untuk seluruh Tenaga Pendidikan masih menunggu waktu.



Gambar 1. Situasi Covid-19 di Indonesia

Sumber: http://mobile.twitter.com/bnbp_indonesia/status/1365272111065952258

Pada 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Pelaksanaan pembelajaran online dilakukan sebagai upaya untuk terus mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di tengah pandemi *Covid-19* dan upaya pencegahan penyebaran virus *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* memaksa sistem pembelajaran di sekolah berubah drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran daring.

Menurut Ivanova dkk. (2020) Pembelajaran Daring/ online adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka, melainkan melalui platform yang tersedia. Dengan pembelajaran daring, siswa memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran online saat ini menjadi solusi di masa pandemi ini, namun pembelajaran online tidak semudah yang dibayangkan.

Terdapat kendala yang dialami siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani karena pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Dalam prakteknya siswa terbatas dalam melakukan gerakan karena tempat yang kurang mendukung, selain itu daya serap siswa dalam mempelajari materi tidak semudah seperti yang terlihat. Seperti yang terjadi pada siswa Kelas VII SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara bahwa siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar baik teori maupun praktek, terjadi gangguan konsentrasi. selama proses pembelajaran berlangsung, tidak mendukung koneksi internet yang terkadang mengalami gangguan sehingga menghambat penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap siswa berbeda sehingga tidak semua siswa mendukung kegiatan pembelajaran daring.

Menurut Suherman (2018:37) Pendidikan Jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosional dan sportivitas. Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan dan melalui gerak serta harus dilaksanakan dengan cara yang tepat sehingga mempunyai arti bagi siswa.

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa saat ini, karena dengan pengetahuan tentang kesehatan dan latihan olahraga siswa dapat

membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah Virus Corona atau *Covid-19*. Olahraga teratur merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan.

Dalam hal tersebut menimbulkan persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan Jasmani, siswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengendalikan diri secara positif, mampu bekerjasama dalam lingkungan, menyukai kegiatan olahraga, dan dapat kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat. Setiap siswa diharapkan mengetahui apa itu pendidikan jasmani, baik dari pentingnya pendidikan jasmani dalam pembelajaran maupun aspek lainnya. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan tidak hanya sebagai penonton, agar siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani (sportivitas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama).

Menurut Mahmud (2018), menerapkan persepsi adalah menafsirkan suatu stimulus yang sudah ada di otak. Jadi Persepsi adalah kemampuan untuk melihat, memahami, kemudian menginterpretasikan suatu stimulus sehingga menjadi sesuatu yang bermakna dan menghasilkan interpretasi. Persepsi siswa mencerminkan sikap atau perilakunya yang diperoleh dari pengamatan selama proses pembelajaran daring. Hasil pengamatan tersebut akan menimbulkan suatu persepsi dimana persepsi tersebut dapat bersifat positif atau negatif tergantung dari pengamatan masing-masing individu.

SMP Negeri I Hinai merupakan salah satu Satuan Pendidikan dengan jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) di Tanjung Mulia, Kec.Hinai

Kab. Langkat, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 1 Hinai berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

a. Alamat SMP Negeri I Hinai

SMP Negeri I Hinai beralamat di Jl. Pendidikan No.281, Tanjung Mulia, Kec.Hinai Kab. Langkat, Sumatera Utara dengan kode pos 20854.

b. Visi Dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat

1. Visi

Terwujudnya Sumber daya Manusia yang maju, mandiri, berbudaya, berwawasan, lingkungan dan berdaya asing.

2. Misi

- a. Mewujudkan suasana yang kondusif dalam upaya mengembangkan Pendidikan, Guna mewujudkan Manusia yang berkarakter mulis, beriman, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, kreatif, produktif serta memiliki keunggulan yang kompetitif.
- b. Meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien dalam melaksanakan pelayan prima, aparaturn pemerintah dan masyarakat.
- c. Meningkatkan rasa nasionalisme generasi muda melalui olahraga dan seni budaya
- d. Mewujudkan sekolah sebagai lingkungan sehat, aman, dan tertib.

c. Visi-Misi SMP Negeri I Hinai

1. Visi

Mewujudkan sekolah yang berprestasi dalam bidang akademis, olahraga, seni, agama, dan lingkungan adiwiyata serta mewujudkan warga sekolah yang berakhlak mulia.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa dalam bidang akademis, olahraga dan seni.
- b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Diferensiasi) serta pembelajaran sosial emosional untuk memotivasi siswa yang optimal untuk merdeka belajar
- c. Menjadikan “Disiplin” sebagai kebutuhan warga sekolah
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap agama dan budaya bangsa menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- e. Menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitar dan peduli lingkungan sehat dan bersih.
- f. Menumbuh kembangkan pendidikan karakter sebagai budaya positif sekolah

3. Tujuan

- a. Dapat meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik melalui program pembelajaran yang berpihak pada Peserta didik.
- b. Menghasilkan Siswa yang berkarakter dan berakhlak mulia
- c. Mempunyai Tim Olahraga dan Seni yang tangguh, mampu meraih prestasi dalam berbagai perlombaan.
- d. Mampu mengimplementasikan pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari
- e. Memiliki rasa peduli dan toleransi terhadap lingkungan dan warga sekolah
- f. Memiliki lingkungan sekolah yang “BERSINAR” (Bersih, Sejuk, Indah, Nyaman, Aman dan Rindang) sehingga kondusif untuk belajar.

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel 1. Identitas SMP Negeri I Hinai

Identitas Satuan Pendidikan	
Nama	SMP NEGERI 1 HINAI
NPSN	10201149
Alamat	Jl. Pendidikan No.281
Kode Pos	20854
Desa / Kelurahan	Tanjung Mulia
Kecamatan / Kota (LN)	Kec. Hinai
Kab. / Kota / Negara (LN)	Kab. Langkat
Provinsi / Luar Negeri	Sumatera Utara
Status Sekolah	negeri
Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi hari
Jenjang Pendidikan	SMP
Dokumen dan Perizinan	
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	0472/O/1983
Tanggal. SK. Pendirian	1983-11-07
No. SK. Operasional	
Tanggal SK. Operasional	1910-01-01
File SK Operasional	
Akreditasi	A
No. SK. Akreditasi	740/BAP-SM/LL/XI/2016
Tanggal SK. Akreditasi	01-11-2016
No. Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat

THE
Character Building
UNIVERSITY

Hasil observasi dan wawancara awal siswa di SMP Negeri I Hinai. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Jasmani secara daring di SMP Negeri I Hinai adalah dengan cara guru membagikan video atau link yang berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian memberikan soal latihan. Hasil wawancara awal juga mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa jujur kepada peneliti mengenai pembelajaran pendidikan jasmani secara daring, yaitu bahwa pembelajaran pendidikan jasmani secara daring hanya formalitas yang perlu diikuti karena pembelajaran tersebut dianggap tidak begitu penting jika dibandingkan dengan pembelajaran lainnya, pembelajaran seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia, karena pembelajaran pendidikan jasmani daring tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena hanya mendengarkan dan melihat gerakan melalui video atau gerakan langsung dari guru setelah itu siswa harus menjawab latihan yang diberikan oleh guru. Sehingga pembelajaran daring pendidikan jasmani terlihat kurang semangat untuk melakukannya, dimana seharusnya pembelajaran pendidikan jasmani ini dapat membantu meningkatkan kekebalan tubuh terhadap Virus Corona yang masuk ke dalam tubuh kita.

Anggapan ini juga berbeda dengan yang diharapkan oleh guru yang berusaha membuat pembelajaran semenarik mungkin agar siswa merasa senang, nyaman dan tidak merasa terbebani dengan pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan pendapat Shank dalam Sifuddin (2017) E-Learning memiliki peran untuk melengkapi kelas konvensional (tatap muka) bukan menggantikan kelas konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang Persepsi Siswa Kelas VII SMP Negeri I Hinai setelah dilakukan pembelajaran Daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Persepsi siswa tersebut akan digunakan sebagai

bahan evaluasi kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani. Dengan asumsi siswa tersebut maka peneliti mengambil faktor internal yang berasal dari dalam diri individu seperti daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu seperti adanya gangguan konsentrasi pada saat proses pembelajaran/kekurangan. kondusif selama pembelajaran. Faktor internal meliputi aspek mental, kecerdasan (pengetahuan), dan fisik. Sedangkan faktor eksternal meliputi sosial dan lingkungan. Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani belum diketahui. Dengan demikian persepsi yang diberikan siswa menjadi penting karena sangat menentukan hasil akhir dari proses pembelajaran Daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat yang sudah berjalan kurang lebih satu tahun.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana *Persepsi Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19 di*

SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum Diketuinya Persepsi Siswa Kelas VII Setelah Melakukan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

2. Adanya kendala yang dialami siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani karena pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan jasmani).
3. Dalam praktiknya, siswa terbatas dalam melakukan gerakan karena tempat yang kurang mendukung. Selain itu, daya serap siswa dalam mempelajari materi tidak semudah yang terlihat.
4. Belum diketahui apakah penerapan Pembelajaran Daring pada Pendidikan Jasmani sudah sesuai atau belum.

1.3. Batasan masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah ini hanya pada : “Persepsi Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat”.

1.4. Rumusan masalah

Dari identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa Positif Persepsi Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Daring Di Mata Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri I Hinai, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat”.

1.5. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi Siswa Kelas VII terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi Perkembangan Ilmu Pendidikan dan mampu mendeskripsikan Persepsi Siswa Kelas VII terhadap Pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

2. Praktis

a. Untuk Guru

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menyempurnakan proses pembelajaran dengan kondisi belajar dari rumah serta gambaran tindak lanjut kesiapan guru tentang hal tersebut.

b. Untuk sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran bagi instansi terkait Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani pada masa pandemi *Covid-19* dan pembelajaran dari rumah di SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

c. Untuk Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti mendapatkan wawasan pengetahuan tentang Pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani selama kondisi pembelajaran dari rumah dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti untuk dapat menganalisis suatu masalah.